

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dalam model regresi sebesar 0,009. Korelasi antara *Current Ratio* dengan *Return on Assets* adalah 0.355. Ini menunjukkan adanya korelasi positif bahwa semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan maka *Return on Assets* perusahaan juga akan meningkat. Tingkat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* adalah sebesar 12.60%.
2. Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dalam model regresi sebesar 0,203. Korelasi antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Assets* adalah 0.192. Ini menunjukkan adanya korelasi positif bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*

perusahaan maka *Return on Assets* perusahaan juga akan meningkat. Tingkat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* adalah sebesar 3.69%.

3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Secara keseluruhan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan *Return on Assets* pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 sebesar 12,1% sedangkan sisanya sebesar 87,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Dari kedua rasio likuiditas dan solvabilitas yang digunakan untuk memprediksi *Return on Assets*, ada 1 variabel yang tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah sektor lain ke dalam penelitian agar hasil penelitian yang didapatkan bisa digeneralisasikan secara lebih luas.